

IMPLEMENTASI INPRES NO. 3 TAHUN 2019 TENTANG PERCEPATAN PEMBANGUNAN SEPAKBOLA NASIONAL MELALUI PELATIHAN FILANESIA DI KABUPATEN LUMAJANG

David Agus Prianto¹, I Dewa Made Aryananda Wijaya Kusuma², Mokhamad Nur Bawono³,
Indra Himawan Susanto⁴

^{1,2}S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, ^{3,4}S1 Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

davidprianto@unesa.ac.id

Abstract

Educational sports are a specific sports area held in a formal education environment that also plays a very important role in improving students' sports achievements. The development of sports in schools must be able to improve students' skills in forming movements and skill techniques that support achievement. The approach method used by the Community Service team is with 2 methods, namely theory about physical, technical, tactical and management of football schools (SSB) and practices related to training early age physical with a separate training approach (Isolated) and a combined training approach (Holistic) face-to-face which takes place in the Dispora Room and Semeru Stadium, Lumajang Regency. The target participants for this training are 25 participants consisting of teachers, coaches and SSB administrators who are domiciled in Lumajang Regency. The follow-up after this activity is to monitor the participants when they return to training at their respective SSB, they are required to record training videos and make a logbook of their training plans as provisions for taking the National D license course.

Keywords: Presidential Instruction no. 3 of 2019, Filanesia.

Abstrak

Olahraga pendidikan adalah suatu kawasan olahraga yang spesifik yang diselenggarakan dilingkungan pendidikan formal yang juga sangat berperan penting dalam meningkatkan prestasi olahraga siswa. Berkembangnya olahraga disekolah harus dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membentuk gerak dan teknik keterampilan yang merupakan penunjang meraih prestasi. Metode pendekatan yang dilakukan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dengan 2 metode yaitu teori tentang fisik, teknik, taktik dan pengelolaan sekolah sepakbola (SSB) dan praktek terkait melatih fisik usia dini dengan pendekatan latihan memisahkan (Isolated) dan pendekatan Latihan gabungan (Holistik) secara tatap muka langsung yang bertempat di Ruang Dispora dan Stadion Semeru Kabupaten Lumajang. Sasaran peserta dari pelatihan ini adalah 25 peserta yang terdiri guru, pelatih maupun pengurus SSB yang domisili di Kabupaten Lumajang. Tindak lanjut setelah kegiatan ini adalah memonitor para peserta saat kembali melatih di SSB masing-masing, mereka wajib merekam video latihan dan membuat logbook rencana latihan mereka sebagai bekal untuk mengikuti kursus lisensi D Nasional.

Kata kunci: Inpres no. 3 tahun 2019, Filanesia.

Submitted: 2025-04-09

Revised: 2025-04-14

Accepted: 2025-04-22

Pendahuluan

Olahraga pendidikan adalah suatu kawasan olahraga yang spesifik yang diselenggarakan dilingkungan pendidikan formal (Rifal Putra Jaya, 2023). Aktivitas olahraga memiliki peran penting dalam meningkatkan memelihara kebugaran fisik dan siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Olahraga memiliki berbagai manfaat dalam tumbuh kembang anak karena olahraga tidak hanya meningkatkan keterampilan gerak, tetapi juga meningkatkan keterampilan motorik, mengajarkan keterampilan motorik halus seperti kerja sama tim, interaksi sosial, dan keterampilan mengontrol

emosi(Harliawan et al., 2024). Olahraga sebagai tonggak dari kemilahan suatu negara dan pembentukan suatu karakter bangsa. Selain itu olahraga bertujuan untuk membentuk masyarakat yang bugar, sehat, dan berprestasi. Salah satu fokus negara Indonesia dalam perkembangan kegiatan olahraga yakni olahraga prestasi. Dewasa ini bangsa Indonesia berada dalam masa reformasi menuju berbagai perubahan penting dalam penyelenggaraan negara serta menata kembali berbagai sektor pembangunan agar dapat berhasil keluar dari krisis yang berkepanjangan. Bahkan krisis yang terjadi mengakibatkan Indonesia jauh tertinggal dengan negara-negara di kawasan Asia meskipun sudah memiliki sistem olahraga yang diterapkan(Indah, 2019). Dalam mencapai tujuan tersebut salah satu jalannya adalah melalui olahraga pendidikan. Olahraga Pendidikan saling berhubungan erat dengan perkembangan olahraga yang lebih menjurus kepada tercapainya tujuan pendidikan melalui aktivitas olahraga dalam meningkatkan sumber daya manusia dilingkungan sekolah.

Olahraga pendidikan juga sangat berperan penting dalam meningkatkan prestasi olahraga siswa. Berkembangnya olahraga disekolah harus dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membentuk gerak dan teknik keterampilan yang merupakan penunjang meraih prestasi dalam olahraga yang diminati baik nasional maupun internasional(Mustafa et al, 2019). Olahraga pendidikan dijalankan melalui pendidikan jasmani sebagai proses dalam membentuk dan mengembangkan ilmu pengetahuan, kebugaran jasmani, kesehatan, dan kepribadian. Selain itu olahraga pendidikan melalui pendidikan jasmani harus dapat mendukung dan meningkatkan prestasi olahraga. Prestasi olahraga salah satu wadah dalam menciptakan kebanggaan bagi bangsa, oleh karena itu penjas harus dapat pondasi dalam pembentukan atlet-atlet handal yang dapat berprestasi baik nasional atau internasional.

Filanesia Suatu Pengembangan kurikulum sepakbola di indonesia yang menjadi pondasi permainan sepakbola indonesia(Setiawan, 2021). Kondisi kultur-geografis, sosiologis serta kelebihan-kelebihan pemain Indonesia menjadi pertimbangan tersendiri. Kondisi geografis Indonesia yang terletak di khatulistiwa menjadikan negara kita beriklim tropis. Untuk itu diperlukan cara bermain yang dikembangkan sesuai kondisi tersebut. Nilai-nilai kebersamaan yang menjadi DNA rakyat Indonesia pun dipertimbangkan. Pertimbangan berikutnya yakni kelebihan-kelebihan pemain Indonesia(Ritiauw & Syaranamual, 2023). Berdasarkan karakteristik pengelompokan usia, Kurikulum kemudian menjabarkan tahap-tahap pembinaan sepakbola usia muda yang harus dilalui terdapat sistematika dan metode latihan yang spesifik sesuai kebutuhan tiap kelompok umur. Tahapan pembinaan ini akan mencetak pemain yang mencintai permainan sepakbola, memiliki skill aksi sepakbola mumpuni, dan kompetensi dalam permainan(PSSI, 2017).

Rendahnya keterampilan dasar sepak bola yang mencakup teknik, taktik, serta fisik pemain sepak bola usia dini merupakan faktor utama kemunduran sepak bola indonesia(Ritiauw & Syaranamual, 2023) terlebih khusus di Kabupaten Lumajang. Dari kenyataan itulah maka sudah seharusnya berbagai bentuk kegiatan pengembangan keterampilan dasar sepak bola kepada klub-klub sepak bola yang mendidik anak usia dini haruslah sesering mungkin di lakukan sehingga pemahaman terhadap keterampilan dasar sepak bola (teknik, taktik dan fisik) dapatlah di mengerti dan di pahami (Ritiauw & Syaranamual, 2023)sehingga dapat di gunakan dalam event-event pertandingan baik di tingkat lokal maupun nasional. Seperti dikatakan "Pemain bola Lumajang banyak yang lahir di kejuaran sepak bola antar pelajar dahulunya. Kita bisa tahu adanya Slamet Sampurno, Fandi Achmad, Nur Kholis serta lainnya," ujar Atiek. Dalam LPL kali ini, PSSI sudah mengutus pelatih yang memiliki lisensi untuk mencatat dan meneropong pemain berbakat sebagai bank data. Sehingga, bila ada kejuaran antar pelajar atau kejuaraan kelompok umur sudah ada di data PSSI(Beritabangsa, 2024).

Penguatan kapasitas Pelatih sepak bola dan guru penjas lewat kegiatan Coaching clinic merupakan program pelatihan sepak bola singkat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bermain sepak bola, masih rendahnya pengetahuan pelatih SSB terhadap pemberian latihan kemampuan teknik dasar bermain sepak bola. Universitas Negeri Surabaya (UNESA) membangun kerjasama dengan Asosiasi PSSI Kabupaten Lumajang untuk memberikan pengetahuan dan materi yang berkaitan dengan pengelolaan dan metode pelatihan sepakbola usia dini dengan tujuan mendukung serta membantu program pemerintah Indonesia yaitu tentang Implementasi Inpres No. 3 Tahun 2019 Tentang Percepatan Pembangunan Sepakbola Nasional serta nantinya pelatih mampu mengelola dan melatih anak usia dini sesuai dengan kurikulum dan karakteristiknya sehingga berkontribusi terhadap kemampuan, profesionalisme serta prestasi sepakbola di Kabupaten Lumajang.

Metode

Metode pendekatan yang dilakukan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dengan 2 metode yaitu teori dan praktek secara tatap muka langsung yang bertempat di Ruang Dispora dan Stadion Semeru Kabupaten Lumajang. Sasaran peserta dari pelatihan ini adalah guru, pelatih maupun pengurus Sekolah Sepakbola (SSB) yang domisili di Kabupaten Lumajang dengan pemateri dari akademisi dan juga sebagai praktisi yaitu dosen Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Surabaya. Coaching Clinic ini dilaksanakan selama 2 hari mulai tanggal 9 – 10 Maret 2024 yang berlangsung mulai pukul 07.30 – 17.00 WIB di Lumajang dengan jumlah 25 peserta, mereka diberikan pemahaman secara praktek berupa Teknik, taktik, fisik, psikomotor dan teori berupa pengelolaan SSB, pemanduan bakat serta pembekalan pelatih. Adapun rincian tahap pelaksanaan solusi dalam program kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan dan survey lokasi pengabdian
- b. Koordinasi dengan ketua Asosiasi PSSI Lumajang
- c. *Mind mapping*, penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan finalisasi dan koordinasi penyelenggaraan program.
- d. Penyiapan dan penyediaan sarana bantuan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Pelaksanaan kegiatan
- f. Monitoring dan evaluasi keterlaksanaan program

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan tujuan mendukung serta membantu program pemerintah Indonesia yaitu tentang Implementasi Inpres No. 3 Tahun 2019 Tentang Percepatan Pembangunan Sepakbola Nasional, akan tetapi pelaksanaan PKM ini membantu perkembangan sepakbola di kabupaten Lumajang.

1. Koordinasi dengan pengurus PSSI Kabupaten lumajang

Sebagai langkah awal kami adalah berkoordinasi dengan Pengurus dan ketua umum PSSI Lumajang serta beberapa pelatih dan guru olahraga yang juga sebagai praktisi sepakbola dengan tujuan meminta ijin serta mengidentifikasi kebutuhan, kelemahan maupun kekurangan dari SDM di kabupaten Lumajang, sehingga tim kami akan mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada para guru dan pelatih tepat sasaran.



Gambar 1. Koordinasi pelaksanaan dengan pengurus dan ketua PSSI Kab. Lumajang

2. Penyampaian materi

Coaching clinic ini dilaksanakan dengan menggunakan metode teori dan praktek yang berlangsung selama 2 hari, pada hari pertama materi yang didapatkan berupa dasar-dasar kepelatihan sepakbola usia dini yang merujuk pada filosofi sepakbola Indonesia (Filanesia). Diharapkan pelatih dapat membedakan melatih anak usia dini, usia remaja dan dewasa. Pendekatan latihan dengan metode memisahkan setiap bagian dari keterampilan bermain sepakbola (Isolated) dan pendekatan yang menekankan pada latihan gabungan keterampilan bermain sepakbola (holistic) menjadi bagian penting yang harus dipahami oleh pelatih. Peserta juga mendapatkan metode melatih taktikal dalam permainan sepakbola. Ada masa tim menguasai bola, kehilangan bola dan masa transisi merupakan momentum yang terjadi dalam permainan sepakbola yang harus dipahami oleh pelatih. Dalam kaitannya dengan monitoring dan evaluasi hasil latihan, peserta juga mendapatkan materi tentang tes dan pengukuran yang mudah dilaksanakan di lapangan. Pemberian materi ini, diharapkan pelatih dapat mengetahui perkembangan kondisi fisik secara individu sehingga dapat membuat program latihan sesuai dengan kebutuhan setiap pemain.



Gambar 2. Penyampaian materi hari pertama pembekalan pelatih & kondisi fisik pemain sepakbola



Gambar 3. Penyampaian materi praktek hari pertama tentang kondisi fisik pemain sepakbola



Gambar 4. Penyampaian materi hari kedua tentang Teknik dan taktik permainan sepakbola



Gambar 5. Penyampaian materi praktek hari kedua tentang manajemen dan pengelolaan sekolah sepakbola.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau coaching clinic hasil Kerjasama Unesa dengan Asosiasi PSSI kabupaten lumajang sangat bermanfaat bagi para praktisi seperti guru, pelatih maupun pengurus sekolah sepakbola (SSB), karena materi yang diberikan bukan hanya untuk guru dan pelatih melainkan juga buat pengurus SSB. Manfaat bagi pengurus berkaitan dengan manajemen atau tatakelola SSB, peserta diberikan pemahaman tentang membuat filosofi perkumpulan yang bisa

dijadikan dasar dan arah pembinaan. Membangun hubungan dengan orang tua siswa dan pihak lain yang bisa memberikan kontribusi terhadap keberlangsungan organisasi, penggalan dan pengelolaan dana dari berbagai sumber, termasuk penjualan perlengkapan latihan yang dipakai anak-anak selama latihan, seperti seragam latihan dan pertandingan, kaos kaki, sepatu dan sebagainya. Dan yang tidak kalah pentingnya adalah penyusunan kurikulum yang dipakai sebagai acuan dalam pembinaan, termasuk pengelolaan wadah pertandingan seperti turnamen atau festival.

Manfaat bagi pelatih, materi yang didapatkan berupa dasar-dasar kepelatihan sepakbola usia dini yang merujuk pada filosofi sepakbola Indonesia (Filanesia). Diharapkan pelatih dapat membedakan melatih anak usia dini, usia remaja dan dewasa. Pendekatan latihan dengan metode memisahkan setiap bagian dari keterampilan bermain sepakbola (Isolated) dan pendekatan yang menekankan pada latihan gabungan keterampilan bermain sepakbola (holistic) menjadi bagian penting yang harus dipahami oleh pelatih. Peserta juga mendapatkan metode melatih taktikal dalam permainan sepakbola. Ada masa tim menguasai bola, kehilangan bola dan masa transisi merupakan momentum yang terjadi dalam permainan sepakbola yang harus dipahami oleh pelatih.

Daftar referensi

- Beritabangsa. (2024, March 4). *Turangga U-10 Sabet Juara 3 di Gelaran LPL Seri I 2024*.
- Harliawan, M., Author, C., Kesehatan, P. J., & Rekreasi, D. (2024). CJPE: Cokroaminoto Jurnal of Primary Education Keterkaitan Prestasi Olahraga dan Prestasi Akademik: Menemukan Keseimbangan Optimal dalam Tumbuh Kembang Siswa. *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 7, 385–394. <https://e-journal.my.id/cjpe>
- Indah, E. P. (2019). *SISTEM OLAHRAGA PRESTASI DI INDONESIA DAN CHINA*.
- Mustafa et al. (2019). Penilaian Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(10), 1364–1379.
- PSSI. (2017). *Kurikulum Pembinaan Sepakbola Indonesia*. PSSI.
- Rifal Putra Jaya. (2023). Prestasi Olahraga dalam Kebanggaan Siswa. *KEMENAG RI BDK Jakarta*.
- Ritiau, P. P., & Syaranamual, J. (2023). PENGUATAN KAPASITAS BAGI PELATIH SEPAK BOLA DAN COACHING CLINIC BAGI ATLET USIA 11-17 TAHUN OLEH CONFEDERAÇÃO BRASILEIRA DE FUTEBOL CBF (Brasil) MELALUI INSPIRE INDONESIA BEKERJA SAMA DENGAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI PSDKU KABUPATEN KEPULAUAN ARU. *German Für Gesellschaft (J-Gefüge)*, 2(2), 113–119. <https://doi.org/10.30598/jgefuege.2.2.113-119>
- Setiawan, R. C. (2021). Pengaruh Kurikulum Filosofi Sepak Bola Indonesia (Filanesia) Terhadap Kemampuan Dribbling dan Passing Di Sekolah Sepak Bola Putra Mulyoharjo (Ps Puma) U-17 Kabupaten Jepara. In *Online Journal of Physical Activity and Sports* (Vol. 2, Issue 3).